

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat melekat pada diri manusia dan menjadi sarana utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman yang menuntut dunia pendidikan agar dapat mempersiapkan sumber daya manusia untuk menjadi lebih bermutu dan dapat berpartisipasi dalam kehidupan sosial dalam masyarakat.

Rendahnya mutu pendidikan merupakan tanggungjawab semua pihak, dan untuk dapat menanggulangi dimana letak kekurangannya baik itu dari lingkungan keluarga, pemerintah maupun pihak yang berhubungan langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam hal pembelajaran, hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah objek utama yang akan melakukan proses belajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan tersebut sehingga pembelajaran diharapkan dapat mendorong kedalam sikap positif seperti dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, dari yang berperilaku yang kurang baik menjadi baik serta memiliki hasrat untuk lebih berkeinginan menggali suatu pengetahuan yang baru.

Guru merupakan tokoh utama dalam menentukan keberhasilan siswa atau anak didiknya dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Selama ini yang

terlihat dilapangan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam kelas hanya perfokus pada guru, guru masih menganut paradigma lama yaitu dalam proses pembelajaran hanya mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Guru juga cenderung menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dan kurang bervariasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan siswa kurang berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Guru adalah yang paling dominan dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa resisten atau hanya sebagai pendengar dan sebagai penonton yang cenderung pasif. Masalah seperti itu yang sering tenaga pengajar temukan dilapangan dan merupakan salah satu penyebab mengapa mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah dan tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara maju.

Berdasarkan observasi penulis di SMA Negeri 1 Tiganderket, diketahui bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah dan perlu adanya perbaikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar ekonomi siswa dari 38 orang hanya 42,10% atau 16 orang yang mencapai KKM (Kriteria Standar Ketuntasan) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu nilai 70, dan 57,89% atau 22 orang yang belum mencapai KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil interview yang penulis lakukan dengan guru bidang studi ekonomi, penggunaan model pembelajaran guru yang masih terbiasa dengan model mengajar konvensional sehingga membuat siswa pasif dalam mengikuti pelajaran. Minat siswa cenderung berkurang pada mata pelajaran yang satu ini karena metode yang digunakan oleh guru yang bersifat tradisional dan kurang bervariasi

menjadikan siswa pasif dalam mengikuti pelajaran dan berakibat pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Oleh sebab itu diperlukan adanya perbaikan dan pengembangan dalam pembelajaran agar proses terjadinya kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar yang diharapkan juga meningkat. Salah satunya yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan suasana belajar yang aktif, variatif, mengembirakan dan mudah untuk dipahami, sehingga semua siswa yang terlibat dalam pelajaran tersebut ikut ambil bagian dalam kegiatan belajar mengajar dan bukan hanya sekedar sebagai penonton saja. Sebagai seorang tenaga pendidik, guru dituntut untuk dapat menguasai berbagai macam model pembelajaran yang menarik yang tidak hanya terbiasa dengan model pembelajaran konvensional, dengan harapan siswa dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka. Salah satu model yang dapat digunakan atau diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Everyone Is A Teacher Here*.

Pengkolaborasian model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan melibatkan seluruh siswa untuk aktif, kreatif dan bertanggungjawab dalam tugas yang telah diberikan kepada mereka. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dalam

kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif ini siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya. Guru membantu dan mendatangi tiap kelompok untuk melihat adanya kemungkinan siswa yang memerlukan bantuan dari guru. Hal ini bermanfaat untuk melatih siswa menerima perbedaan pendapat dan bekerjasama dengan teman yang berbeda latar belakang. Sedangkan metode *Everyone Is A Teacher Here* (Setiap Orang adalah Guru) merupakan tipe metode pembelajaran aktif yang mudah untuk memperoleh partisipasi siswa dalam kelas yang besar secara keseluruhan maupun individual siswa dan pertanggungjawaban individu. Metode *Everyone Is A Teacher Here* memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan teman-temannya. Metode pembelajaran ini dapat menjadikan siswa untuk lebih aktif, yaitu dengan berani mengemukakan pendapatnya dan juga memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bersikap sebagai pengajar terhadap siswa yang lainnya.

Dengan berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan dengan judul “**Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dengan *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tiganderket Tahun Ajaran 2012/2013**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah yang menyebabkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Tiganderket rendah?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Tiganderket?
3. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Tiganderket?
4. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa di kelas X semester genap SMA N 1 Tiganderket?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas akan dibatasi agar tidak menyimpang dari maksud penelitian. Penelitian dibatasi pada pengajaran dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa pada materi Kemakmuran dan Manusia Sebagai Makhluk Ekonomi di kelas X SMA N 1 Tiganderket 1 T.A. 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Tiganderket Tahun Ajaran 2012/2013?.

1.5 Pemecahan Masalah

Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa disebabkan oleh penempatan pola pembelajaran yang kurang tepat. Pola pembelajaran yang masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional mengakibatkan siswa cenderung pasif, sulit memahami tentang materi yang diajarkan, sehingga hasil belajar yang didapatkan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Keberhasilan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar banyak ditentukan oleh guru melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat yang merupakan salah satu strategi dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Dalam mempelajari pelajaran ekonomi memerlukan pemahaman dengan konsep-konsep yang ada dalam setiap materi pelajaran dan guru sebagai perancang pengajaran harus dapat menyajikannya.

Pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa yaitu dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Everyone Is A Teacher Here*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*

(STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa kelompok. Dalam implementasinya di dalam kelas, pembelajaran dibuka dengan menyajikan informasi akademik oleh guru baik berupa informasi verbal atau nonverbal (teks). Siswa dalam kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok heterogen yang beranggotakan 4 atau 5 orang. Heterogenitas kelompok dicirikan oleh perbedaan kemampuan akademik (prestasi belajar), jenis kelamin, suku/etnis/ras dan agama. Dalam kelompok yang heterogen tersebut, masing-masing siswa harus memiliki rasa tanggungjawab terhadap kelompok, dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan kelompok yaitu memahami materi ajar. Kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Everyone Is A Teacher Here* merupakan penggabungan antara dua model pembelajaran, di mana siswa dilibatkan secara langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar, perfikir kritis dan aktif dalam kelompok. Dengan demikian kegiatan pembelajaran tidak dominan dilakukan oleh guru. Pelaksanaan kolaborasi kedua model ini adalah guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok heterogen dan kemudian siswa melakukan diskusi, sehingga mereka terlatih untuk berfikir kritis, sistematis dan logis. Dalam hal ini mereka bekerjasama dalam sebuah tim, jadi seluruh siswa harus aktif dan berusaha saling membantu dengan tujuan agar sama-sama memahami materi pelajaran. Setelah itu akan diadakan evaluasi mengenai materi ajar dan diberi penghargaan bagi setiap kelompok.

Berdasarkan uraian diatas diharapkan dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

dengan *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas X SMAN 1 Tiganderket.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Tiganderket .

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bahan masukan dan menambah pengetahuan bagi penulis tentang pelaksanaan kolaborasi model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Everyone Is A Teacher Here* untuk memenuhi sejauh mana penggunaan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
2. Bahan masukan bagi guru-guru khususnya guru bidang studi ekonomi untuk memilih model pembelajaran yang lebih tepat dalam mengajarkan materi ekonomi sehingga tidak terlalu dominan dengan cara mengajar yang konvensional.

3. Bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yaitu mahasiswa yang mengadakan penelitian yang relevan dengan bahan ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY